

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRESS
KERJA PERAWAT PELAKSANA DI IGD RSUD SLEMAN**

YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Keperawatan (S1)



OLEH :

IMAM TAUHID

KPP 2201568

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA**

YOGYAKARTA

2024



LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRESS
KERJA PERAWAT PELAKSANA DI IGD RSUD SLEMAN
YOGYAKARTA**

Diajukan Oeh:

Imam Tauhid

KPP 2201568

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Fransisca Totto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,
M.Kes

Penguji 1/ Pembimbing Utama

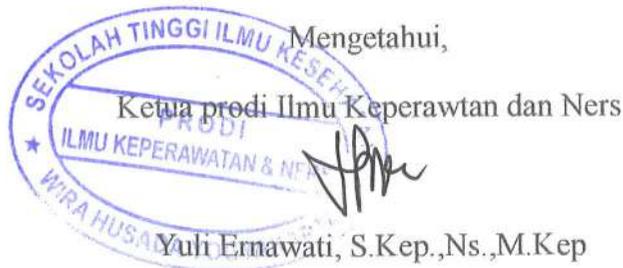
Patria Asda, S.Kep,Ns.,M.P.H

Penguji II/ Pembimbing Pendamping

Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Mengetahui,
Ketua prodi Ilmu Keperawatan dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Tauhid
NIM : KPP.2201568
Program Studi : Keperawatan
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Kerja Perawat Pelaksana di IGD RSUD Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26-2-2024

Yang membuat pernyataan



Imam Tauhid
KPP2201568



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitan yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stress Kerja Perawat Di IGD RSUD Sleman Yogyakarta “.

Penulisan skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta tahun 2023. Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. dr. Novita Krisnaeni, M.P.H selaku direktur RSUD Sleman yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.
3. Ratih Pramudyaningrum, S.Kep.Ners, M.Kep selaku kepala bidang pelayanan keperawatan dan Pelayanan Penunjang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penelitian ini.

4. Sufiana Puspita Dewi S.Kep.,Ns selaku Kepala Ruang IGD RSUD Sleman yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas penelitian dan teman-teman yang telah merelakan waktunya untuk menjadi responden penelitian ini.
5. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep ketua Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
6. Ibu Patria Asda, S.Kep.,Ns.,MPH sebagai pembimbing I yang tiada henti memberikan arahan dan masukan demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Muryani, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai pembimbing II yang juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Fransisca Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Istri, anak-anak dan orang tua yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan dibidang Kesehatan.

Yogaykarta, 19 Februari 2024

Penulis,

Imam Tauhid

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRESS KERJA
PERAWAT PELAKSANA DI IGD RSUD SLEMAN**

YOGYAKARTA

Imam Tauhid¹, Patria Asda², Muryani³

ABSTRAK

Latar Belakang: IGD merupakan garda terdepan dalam pelayanan keperawatan yang menangani pasien kegawatdaruratan sehingga dibutuhkan perawat-perawat yang tangguh dan cekatan. Namun kenyataannya peningkatan jumlah pasien mengakibatkan perawat-perawat IGD harus bekerja keras.

Tujuan: untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stress kerja perawat di IGD RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif dan rancangan cross sectional (hubungan dan asosiasi). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah Chi Square.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja (p value=0.001), massa kerja (p value = 0.002), jenis kelamin (p value= 0.001), lingkungan kerja (p value= 0.002) dan pelatihan IGD (p value =0.003) dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur (p value = 0.108) dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: ada hubungan antara beban kerja, massa kerja, jenis kelamin, lingkungan kerja, dan pelatihan IGD dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta

Kata Kunci: Stres kerja, jenis kelamin, massa kerja, lingkungan kerja, pelatihan IGD, Umur.

¹Sarjana Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**FACTORS RELATING TO THE LEVEL OF WORK STRESS OF NURSES IN
THE IGD OF SLEMAN Regional Hospital YOGYAKARTA**

Imam Tauhid¹, Patria Asda², Muryani³

ABSTRACT

Background: The ER is the front line in nursing services that handles emergency patients so it requires strong and agile nurses. However, in reality, the increasing number of patients means that emergency room nurses have to work hard.

Objective: to determine the factors that influence the level of work stress of nurses in the emergency room at Sleman Hospital, Yogyakarta.

Research Method: This research is descriptive analytical using quantitative methods and a cross sectional design (relationships and associations). The number of samples in this study was 17 people with a sampling technique, namely total sampling. The analysis technique used is Chi Square.

Results: There is a significant relationship between workload (p value = 0.001), work mass (p value = 0.002), gender (p value = 0.001), work environment (p value = 0.002) and IGD training (p value = 0.003) with work stress in nurses in the emergency room of Sleman Hospital, Yogyakarta and there is no significant relationship between age (p value = 0.108) and work stress in nurses in the emergency room of Sleman Hospital, Yogyakarta.

Conclusion: there is a relationship between workload, mass of work, gender, work environment, and emergency room training with work stress among nurses in the emergency room at Sleman Hospital, Yogyakarta and there is no significant relationship between age and work stress among nurses at the emergency room at Sleman Regional Hospital. Yogyakarta

Keywords: Work stress, gender, work mass, work environment, emergency room training, age.

¹Bachelor of Nursing at STIKES Wira Husada Yogyakarta

²³ Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Telaah Pustaka	12
B. Kerangka Teori.....	42
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	45
B. Waktu Dan Lokasi.....	45
C. Populasi Dan Sampel	46
D. Variabel Penelitian	47
E. Definisi Operasional.....	47

F. Etika Penelitian	49
G. Alat Penelitian.....	50
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	53
I. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	54
J. Pengolahan Dan Analisis Data.....	55
K. Rencana Jalannya Penelitian	57
L. Rencana Jadwal Penelitian.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	72
C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2 Definisi Operasional	48
Tabel 3 Jadwal Penelitian.....	60
Tabel 4 Karakteristik Responden.....	63
Tabel 6 Analisis Univariat Pelatihan Kerja.....	64
Tabel 7 Analisis Univariat Beban Kerja	64
Tabel 8 Analisis Univariat Lingkungan Kerja	65
Tabel 9 Analisis Univariat Stres Kerja.....	65
Tabel 10 Hubungan antara umur dengan stres kerja pada perawat	66
Tabel 11 Hubungan antara jenis kelamin dengan stres kerja pada perawat ruang IGD di RSUD Sleman.....	67
Tabel 12 Hubungan antara masa kerja dengan stres kerja pada perawat ruang IGD di RSUD Sleman.....	68
Tabel 13 Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat ruang IGD di RSUD Sleman.....	69
Tabel 14 Hubungan antara lingkungan kerja dengan stres kerja pada perawat ruang IGD di RSUD Sleman.....	70
Tabel 15 Hubungan antara pelatihan dengan stres kerja pada perawat ruang IGD di RSUD Sleman.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	42
Gambar 2 Kerangka Konsep	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Olah SPSS	89
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden	97
Lampiran 3 Surat Persetujuan Menjadi Responden	98
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	99
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Pembimbing I	103
Lampiran 6 Lembar Bimbingan Pembimbing II.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah suatu bagian menyeluruh (integral) organisasi sosial dan medis, yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun preventif pelayanan keluarnya menjangkau keluarga dan lingkungan rumah. Rumah sakit juga merupakan pusat untuk latihan tenaga kesehatan dan penelitian bio-psiko sosio ekonomi-budaya yang padat karya dengan latar belakang pendidikan berbeda-beda. Selain dalam prosesnya menghasilkan jasa medis dan perawatan, rumah sakit juga menghasilkan jasa perhotelan dalam bentuk rawat inap tapi lebih kompleks dibandingkan jasa perhotelan di hotel itu sendiri (WHO, 2016).

Sedangkan menurut (Bramantoro, 2017) menjelaskan bahwa rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna pada upaya penyembuhan dan pemulihan yang terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Rumah sakit didirikan dan diselenggarakan dengan tujuan utama memberikan pelayanan kesehatan, tindakan medis dan diagnostik serta upaya rehabilitasi medis untuk memenuhi kebutuhan pasien. Kesembuhan pasien

yang dirawat merupakan salah satu tujuan perawatan pasien di rumah sakit. Dalam rangka menunjang kesembuhan pasien peranan perawat sangat menentukan sekali dalam memberikan perawatan, disamping peranan dari petugas medis lainnya seperti dokter.

Pada era globalisasi sekarang ini persaingan semakin ketat di setiap aspek kehidupan. Salah satunya persaingan di dunia usaha terlebih usaha dalam bidang jasa yaitu rumah sakit, karena saat ini rumah sakit dituntut untuk menjalankan usaha secara efektif dan efisien agar tetap eksis berdiri dan tidak kalah dalam bersaing dengan rumah sakit lain yang sejenis dalam merebutkan pangsa pasar. Sumberdaya manusia merupakan salah satu sumber yang sangat penting bagi perkembangan suatu rumah sakit.

Salah satu tenaga kesehatan yang banyak dibutuhkan rumah sakit adalah profesi keperawatan. Profesi pekerja perawat di khususkan pada upaya penanganan individu pada pasien dengan tuntutan pekerjaan tergantung pada karakteristik tertentu dalam melaksanakan pekerjaannya yaitu, karakteristik tugas dan material seperti (kecepatan, peralatan dan kesiapsiagaan) dalam karakteristik organisasi seperti halnya jam kerja/shift kerja dan karakteristik lingkungan kerja yaitu teman kerja, tugas, budaya, suhu dan kebisingan. Perawat patut bertanggung jawab atas tugas yang di berikan dan juga selalu dituntut tampil baik seperti profil perawat pada dasarnya (Jeremia, 2018).

Perawat juga merupakan tenaga yang paling lama berinteraksi dan berhubungan dengan pasien selama jam kerjanya sehingga baik buruknya pelayanan di rumah sakit sangat dipengaruhi pelayanan perawat (Amelia dkk, 2019).

Keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan satu bentuk pelayanan kesehatan profesional yang ditujukan kepada klien atau pasien baik dalam keadaan sehat maupun sakit melalui kiat-kiat keperawatan. Keperawatan ini mempunyai peranan yang sangat penting karena perawatlah yang memberikan pelayanan dan perawatan secara langsung kepada pasien di rumah sakit tersebut (Amelia dkk, 2019).

Kondisi lingkungan kerja yang tidak nyaman menjadi salah satu faktor penting dalam terjadinya stres kerja, stres kerja juga bisa mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja Menurut International Labour Organization (ILO, 2016) Stres kerja menjadi hal yang beresiko untuk keselamatan dan kesehatan pekerja ketika pekerjaan yang melebihi kapasitas, sumber daya, serta kemampuan pekerja yang dilakukan secara berkepanjangan (Nurazizah, 2017).

Menurut NIOSH pada tahun 1999, stres kerja merupakan masalah umum yang sering terjadi ataupun dikeluhkan oleh pekerja diberbagai Negara, salah satunya terdapat di Negara Amerika serikat, stres kerja merupakan masalah yang umum terjadi dan merugikan bagi pekerja. Pada tahun 2014 WHO menyebutkan, sekitar 8% penyakit yang ditimbulkan akibat pekerjaan adalah stres kerja dan sekitar 450 juta orang di dunia mengalami stres (Erna, 2019).

Penelitian dari *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) menetapkan perawat sebagai profesi yang berisiko sangat tinggi terhadap stres, karena perawat mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat tinggi terhadap keselamatan nyawa manusia (Febriana, 2017). Menurut Vanchopo (2020) bahwa gejala stres kerja yaitu ditandai dengan gejala fisik seperti tekanan darah meningkat dan mudah kelelahan, gejala mental seperti mudah emosi, kelelahan mental dan juga mudah tersinggung, serta gejala perilaku seperti kinerja dan produktivitas menurun. Meningkatnya stres kerja juga karena dipacu harus selalu maksimal dalam melayani pasien. Semakin bertambahnya tuntutan tugas dalam pekerjaan maka semakin besar kemungkinan perawat mengalami stres kerja. Stres kerja pada perawat merupakan salah satu permasalahan dalam manajemen sumber daya manusia di rumah sakit.

Sedangkan berdasarkan pada angka kematian tenaga kesehatan terutama perawat di Indonesia, dari data PPNI tanggal 31 November 2020 jumlah perawat yang meninggal sebanyak 93 orang yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Beban kerja perawat adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan (Rino, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja perawat adalah faktor Internal seperti jenis kelamin, usia, postur tubuh, status kesehatan, motivasi, keinginan, kepuasan atau persepsi dan faktor Eksternal seperti lingkungan kerja, tugas-tugas fisik dan organisasi kerja. Dengan indikator beban kerja yaitu tindakan keperawatan langsung, tindakan keperawatan tidak langsung dan tindakan non keperawatan (Koesomowidjojo, 2017).

Peningkatan jumlah pasien yang di rawat di rumah sakit khususnya di Ruang IGD membuat seluruh tenaga kesehatan harus bekerja lebih keras dan

tentunya mempunyai resiko tertular yang sangat tinggi sehingga menimbulkan depresi dan stress bagi tenaga kesehatan. (Lai et al, 2020).

Tenaga kesehatan yang mengalami stress terdapat gejala seperti tuntutan dari orang lain terhadap individu, kesulitan, ancaman yang dialami dalam menjalani kehidupan yang membuat seseorang pusing atau sakit kepala, (Muthmainah, 2012). Stres kerja perawat yang berlebihan akan berdampak mengalami peningkatan risiko kesehatan fisik dan mental serta kemampuan kerja perawat. Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit umum kelas B yang berada di Kabupaten Sleman DIY.

Berdasarkan data perawat yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman salah satunya di ruang IGD memiliki jumlah perawat sebanyak 17 orang. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 10 orang perawat di RSUD Sleman khususnya ruang IGD didapatkan hasil bahwa 7 dari 10 total responden perawat mengalami tanda dan gejala stres kerja seperti yang ditandai dengan mudahnya emosi, sering mengalami pusing, semangat menurun, sulit berkonsentrasi, mudah panik dan gelisah, merasa kelelahan berlebihan, hal ini termasuk gejala stress kerja menurut Vanchopo (2020). Sedangkan 3 orang diantaranya mengalami kurang konsentrasi dan kelelahan ringan.

Sesuai dengan uraian masalah yang dialami oleh perawat di atas, perawat sering mengalami stress maka peneliti tertarik untuk meneliti apa saja faktor

yang mempengaruhi stres kerja pada perawat di ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat stress kerja perawat pelaksana di IGD RSUD Sleman Yogyakarta” ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stress kerja perawat di IGD RSUD Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui hubungan masa kerja dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui hubungan umur dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
- d. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
- e. Untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta

- f. Untuk mengetahui hubungan pelatihan IGD dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stress kerja perawat di IGD RSUD Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi RSUD Sleman

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi RSUD Sleman sebagai data dan informasi yang berguna dalam kegiatan perencanaan dibidang mutu dan pelayanan, khususnya untuk mengendalikan stress kerja perawat di ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

E. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian ini masuk dalam ruang lingkup penelitian Manajemen Keperawatan.

2. Responden Responden dalam penelitian ini adalah seluruh perawat IGD di RSUD Sleman Yogyakarta.
3. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023-Januari 2024.
4. Tempat Penelitian ini dilakukan di RSUD Sleman Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Irma, (2019)	Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue Tahun 2019	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Cross Sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 orang dan sampel yang diambil dengan cara total sampling yaitu sebanyak 56 orang. Metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Analisa data yang digunakan yaitu uji regresi binary logistic	Persamaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan dengan menggunakan rancangan lokasi corss sectional dan variabel yang digunakan yaitu beban kerja, orang dengan masa kerja, konflik peran dan ruang stress kerja pada perawat	Perbedaan dengan penelitian ini adalah jumlah sampel, waktu dan lokasi yaitu di IGD RSUD Sleman Yogyakarta dan tahun penelitian yaitu tahun 2023.
2.	Cristinah, (2021)	Faktor-Faktor Penyebab Stress Kerja Perawat Dalam Merawat Pasien Covid-19	Desain penelitian ini deskriptif korelasional menggunakan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang merawat pasien Covid-19 di RS Kanker Dharmais. Teknik pengambilan sampel random sampling dengan sampel 191 responden. Penelitian dilakukan Juli 2021 – September 2021. Analisis statistik menggunakan Chisquare dengan p-value ($p < 0,05$).	Persamaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan dengan menggunakan rancangan sampelnya menggunakan <i>cross sectional</i> dan variabel yang digunakan yaitu beban kerja, dan stress kerja pada perawat	Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode pengambilan sampelnya menggunakan random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan total sampling. Perbedaan lainnya terletak pada waktu dan lokasi penelitian.

3. Mulyati, (2018)	Faktor-Faktor Mempengaruhi Kerja Pelaksana Perawat	<p>Yang . Desain penelitian ini deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional study. Jumlah sampel yaitu cross sectional. Selain itu variabel yang digunakan pada dalam penelitian sebanyak 92 terdapat beberapa persamaan penelitian sebelumnya tidak Responden dengan teknik variabel antara lain; faktor semuanya sama seperti budaya pengambilan sampel individu, faktor lingkungan dan menggunakan proporsional stress kerja itu sendiri. yaitu pada metode pemilihan sampling. Data dikumpulkan sampel, dimana pada penelitian secara angket pada tanggal 5 s/d 12 sebelumnya menggunakan Juni 2018, dengan instrumen proporsional sampling. pengumpulan data menggunakan Sedangkan penelitian ini kuesioner menggunakan total sampling.</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan selain waktu dan lokasi adalah jumlah sampel, waktu dan lokasi penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang dengan lokasi yaitu di RSUD Sleman Yogyakarta dan tahun penelitian adalah tahun 2023. yaitu secara menyeluruh atau total sampling.</p>
4. Miptahul, (2021)	Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom	<p>Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain cross sectional study. umur, jenis kelamin dan stress lokasi penelitian. Jumlah sampel penelitian ini dilakukan di ruang kerja perawat dan menggunakan pada penelitian ini adalah 100 orang dengan lokasi yaitu di RSUD Sleman Yogyakarta dan tahun penelitian adalah tahun 2023. yaitu secara menyeluruh atau total sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling total sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online, dan data diolah dengan analisis bivariate menggunakan chisquare dan analisis multivariate</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel adalah jumlah sampel, waktu dan lokasi penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang dengan lokasi yaitu di RSUD Sleman Yogyakarta dan tahun penelitian adalah tahun 2023. yaitu secara menyeluruh atau total sampling.</p>

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan hasil penelitian di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2023 sebagai berikut :

1. Ada hubungan beban kerja dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
2. Ada hubungan masa kerja dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
3. Tidak ada hubungan umur dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
4. Ada hubungan jenis kelamin dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
5. Ada hubungan lingkungan kerja dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta
6. Ada hubungan pelatihan IGD dengan stress kerja pada perawat di Ruang IGD RSUD Sleman Yogyakarta

B. Saran

1. Bagi RSUD Sleman

Penulis menyarankan kepada RSUD Sleman bahwa pengelolaan yang baik dari rumah sakit mengenai beban kerja dan stres kerja akan berdampak

sangat baik bagi rumah sakit maupun perawat. Seperti halnya beban kerja, akan meningkatkan kinerja perawat jika beban kerja yang diberikan kepada karyawan dapat dikelola dengan baik. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat melakukan manajemen stres akibat kerja pada perawat, manajemen stres dapat dilakukan dengan cara menghitung beban kerja perawat kemudian disesuaikan antara beban kerja dengan jumlah perawat, apabila beban kerja berlebih maka dapat dilakukan penambahan tenaga perawat. Rumah Sakit dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam hal ini perawat IGD, perlu adanya peningkatan ketrampilan dan sikap (attitudes) melalui pemberian pelatihan secara berkala. Sehingga dalam hal ini, perawat akan melakukan pekerjaannya secara efektif dan dapat mengatasi stress kerja. Rumah sakit diharapkan menekan stress kerja dengan pengaturan kembali (restrukturisasi) tugas dan peran dengan penerapan model praktek keperawatan profesional. Rumah sakit perlu lebih meningkatkan kualitas lingkungan kerjanya baik itu di sektor lingkungan fisik meliputi: penataan ruangan, sirkulasi ruangan, pencahayaan, tingkat kebisingan, kebersihan dan keamanan; maupun lingkungan non-fisik.

Kepada tenaga keperawatan diharapkan dapat melakukan manajemen stres terhadap diri sendiri dengan mengontrol diri terhadap sumber stressor, memanfaatkan waktu istirahat yang cukup sehingga dapat menerapkan manajemen stres dengan baik, serta ikhlas dan sabar dalam menjalankan tugas yang diberikan.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data perbandingan bagi peneliti selanjutnya dan meneliti faktor lain yang berhubungan dengan stres kerja seperti otonomi, mutasi, karir, interaksi, status perkawinan, dukungan keluarga, kejenuhan, konflik dengan rekan kerja, tekanan dan sikap pemimpin, waktu dan peralatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiska, Selviani. (2014). *Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Tingkat Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta*. Yogyakarta: FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Akbar, A., & Akhter, W., (2011). *Faculty Stress at Higher Education : A Study on the Business Schools of Pakistan*. *Wold Academic of Science*, 49, pp. 1079- 1083
- Amsar, N, D. (2018). *Analisis Perbandingan Stres Kerja Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk Wilayah Makassar Tahun 2018 Skripsi*. UIN Alauddin Makassar
- Antonius, V. R. (2020). *Beban Kerja Dan Stres Kerja*. CV Penerbit Qiara Media.
- Aprianti, R., Surono, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Dosen Tetap Di Stikes Y Bengkulu* . *Journal Photon*, 9(1) : 190-196.
- Ashar, S, M. (2001). *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Asih,G.Y., Widhiastuti, H, & Dewi, R. (2018). *Stres Kerja* (1st ed.). Semarang: Semarang University Press.
- Aziza,M. (2015). *Hubungan Stres Kerja dengan lingkungan kerja*.Semarang.
- Deekshitulu. B. (2012). *Stres and Yoga*. *Yoga Phys Ther*. Vol 2(2).
- Dewi, Gilang Permata., Maywati, Sri., & Setiyono, Andik. (2015). *Kajian Faktor Risiko Stres Kerja pada Perawat IGD dan ICU RSUD Cilacap tahun 2015*. journal.unsil.ac.id/download.php?id=7651.
- Elvinawati, E. (2019). *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Stres Kerja Pada Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Ernita, (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Intensive. Jurnal Keperawatan* Volume 15 Nomor 4, Desember 2023.
- Farid,M.M., Jayanti S., Ekawati. (2019). *Hubungan antara Stres Kerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Bekisting PT Kontruksi X di Kota Semarang. Kesehatan Masyarakat*, 7(4).
- Febriana, D. V. (2017). *Konsep Dasar Keperawatan* (1st ed.). Healthy.
- Febriandini, A, E., Ma'rufi, I., Hartanti, I, R. (2016). *Analisis Faktor Individu, Faktor Organisasi Dan Kelelahan Kerja Terhadap Stress Kerja Pada Perawat (Studi Di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD Dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso. Jurnal Pustaka Kesehatan* Vol. 4(1).
- Febriani, S. (2017). *Gambaran Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Bagian Perawatan Jiwa Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Hartati, (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap. Jurnal Keperawatan Priority*, Vol 5, No. 2, Juli 2022 ISSN 2614-4719.
- Indrian, (2023). *Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Perawat Di Ruang Isolasi Anggrek Rsud R Syamsudin Sh Kota Sukabumi. Jurnal Health Society*| Volume 12 No. 1 | April 2023 ISSN 2252-3642.
- Miptahul, (2021). *Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Kwaingga Kabupaten Keerom. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Vol. 5. No. 2 Maret 2021 p-ISSN: 2598-9944 e- ISSN: 2656-6753.
- Neti, (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Ruang IGD RSPAL Dr Ramelan Surabaya. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 8 (2) 2023.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irma, (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Simeulue Tahun 2019*.

Jurnal Kesehatan Cehadum. | J. Kes Cehadum | VOL. 1 | NO. 4 | Desember 2019 |.

Christina, (2021). *Faktor-Faktor Penyebab Stress Kerja Perawat Dalam Merawat Pasien Covid-19. Adi Husada Nursing Journal, Vol. 7 No. 2, Desember 2021/ Hal. 57*

Mulyati, (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Pelaksana. JIM FKep Volume III No. 4 2018*